

**PENGARUH METODE SAMBUNG HURUF HIJAIYAH TERHADAP  
KEMAHIRAN MENULIS SANTRI TK/TPA AL-MUSTHOFAINAL AKHYAR  
UNIT 099 KELURAHAN BORONG  
KECAMATAN MANGGALA**

**Zahra Humairah**

Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Muhammad Ibrahim**

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Abstract**

This research is an experimental study which aim to finding out whether the hijaiyah method has an effect on the writing skills of the students at Al-Musthofainal Akhyar Kindergarten / TPA Unit 009, Borong Village, Manggala District? 2) How is the effect of the hijaiyah method on the writing skills of students at Al-Musthofainal Akhyar Kindergarten / TPA Unit 009, Borong Village, Manggala District ?.

The collection method used is observation, interviews, documentation and tests. With the data analysis technique, namely paired sample t-test and N Gain test.

The results showed that: 1) The Hijaiyah Letters Connecting Method affected the Santri's Writing Proficiency in Kindergarten / TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Borong Village, Manggala District. With reference to the value of the Experimental Class Exam, where there is an increase in the average value on the Post Test after learning using the Hijaiyah Lettering Connect Method. Likewise with the results of the Paired Sample T Test, where the sig. (2-tailed) value is  $0.000 < 0.05$ . 2) The Influence of Hijaiyah Letters Connecting Method on Students' Writing Skill in TK / TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Borong Village, Manggala District, is included in the high category. With reference to the N Gain value of  $0.86 > 0.7$ .

**Keywords: Hijaiyyah Letters Connectivity Method, Writing Proficiency, TK / TPA**

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui apakah metode sambung huruf hijaiyah berpengaruh terhadap kemahiran menulis santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala? 2) Bagaimana pengaruh metode sambung huruf hijaiyah terhadap kemahiran menulis santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala?.

Metode Pengumpulan yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Dengan Teknik analisis data yaitu uji paired sampel t-test dan uji N Gain.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Metode Sambung Huruf Hijaiyah berpengaruh terhadap Kemahiran Menulis Santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala. Dengan mengacu pada nilai Ujian Kelas Eksperimen dimana terjadi peningkatan nilai rata rata pada Post Test setelah dilakukan pembelajaran menggunakan Metode Sambung Huruf Hijaiyah. Begitu pula dengan hasil dari Uji Paired Sample T Test, dimana nilai sig.(2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$ . 2) Pengaruh Metode Sambung Huruf Hijaiyah terhadap Kemahiran Menulis Santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala termasuk dalam kategori tinggi. Dengan mengacu pada nilai N Gain sebesar  $0,86 > 0,7$ .

**Kata Kunci : Metode Sambung Huruf Hijaiyyah, Kemahiran Menulis, TK/TPA**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat penting dalam kehidupan, bahkan tidak dapat dipisahkan sama sekali dari kehidupan. Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna hingga diperoleh suatu kehidupan, baik secara individu maupun kelompok. Pendidikan juga merupakan faktor penting dalam pembentukan pribadi manusia.

Pendidikan adalah mengikuti kegiatan proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan juga adalah usaha yang disengaja dan dilakukan secara sistematis agar suasana belajar kondusif sehingga para peserta didik bisa mengembangkan bakat dan kemampuan dirinya dengan lebih maksimal lagi. Dengan mengikuti pendidikan yang sudah ditempuh, harapannya para peserta didik mampu memiliki akhlak yang mulia, berkepribadian luhur, tinggi kemampuan spiritualitasnya, memiliki kecerdasan yang luar biasa dan juga mempunyai keterampilan yang nantinya berguna bagi dirinya sendiri dan juga bagi masyarakat sekitar.

Kata pendidikan di dalam bahasa Inggris disebut dengan kata education. Dari segi etimologinya, kata education berakar dari bahasa Latin *Eductum* yang tersusun dari dua kata, yaitu *E* yang berarti perkembangan “sesuatu” yang berasal dari dalam ke luar, dan *Duco* yang “sesuatu” yang sedang berkembang. Sesuatu itu tentunya adalah sesuatu yang positif. Dari definisi tersebut, pendidikan berarti kemampuan diri sendiri dan juga

kekuatan individu yang dikembangkan menuju arah yang lebih baik lagi. Singkatnya, definisi pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan kepada peserta didik supaya yang bersangkutan memiliki pengertian dan pemahaman yang baik mengenai sesuatu dan nantinya tumbuh menjadi pribadi yang gemar berpikir kritis dan menjadi lebih baik lagi, baik itu dari segi afektif, kognitif maupun psikomotoriknya.

Prof. Dr. John Dewey. Pendidikan adalah suatu proses pengalaman. Karena kehidupan merupakan pertumbuhan, maka pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi oleh usia. Proses pertumbuhan adalah proses penyesuaian pada setiap fase dan menambah kecakapan dalam perkembangan seseorang melalui pendidikan.

M.J. Langeveld. Pengertian pendidikan merupakan upaya dalam membimbing manusia yang belum dewasa ke arah kedewasaan. Pendidikan adalah suatu usaha dalam menolong anak untuk melakukan tugas-tugas hidupnya, agar mandiri dan bertanggung jawab secara susila. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha untuk mencapai penentuan diri dan tanggung jawab.

Ibnu Sina mengemukakan bahwa pendidikan atau pembelajaran berkaitan dengan seluruh aspek yang ada pada diri manusia, mulai dari fisik, mental ataupun moral. Pendidikan dilarang mengabaikan perkembangan fisik dan apapun yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan fisik seperti olahraga, minuman, makanan, kebersihan dan tidur. Jadi pendidikan tidak hanya

memperhatikan aspek moralnya saja namun juga membentuk individu yang menyeluruh termasuk jiwa, karakter dan pikiran.

Salah satu materi pokok yang tidak terlepas dari pendidikan adalah pembelajaran Alquran, meskipun tidak serta merta mampu mempengaruhi proses pembentukan watak seseorang akan tetapi menjadi hal mendasar untuk masuk pada pengetahuan dan penanaman moral Islam dalam jiwa seseorang. Telah diketahui bahwa Alquran adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam yang berfungsi sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia.

Secara umum tujuan pendidikan memiliki maksud untuk membentuk moralitas, keahlian untuk membangun atau mengembangkan sektor, membangun peradaban yang lebih baik lagi, dan juga meregenerasi sumber daya manusia di suatu bangsa. Sistem pendidikan ibarat sebuah pabrik SDM yang akan menghasilkan tenaga ahli pembangun masyarakat di segala bidang kehidupan. Tanpa pabrik ini, semua bidang atau sektor tidak akan berkembang sesuai bidangnya.

Ditinjau dari segi bahasa, Alquran berasal dari bahasa arab yakni bentuk jamak dari isim masdar dari kata *قرأ – يقرأ* – atau *qara'a-yaqro'u-qur'an* yang mengandung arti bacaan atau sesuatu yang di baca berulang-ulang. Ditinjau dari segi istilah, Alquran berarti kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai mukjizat, dan disampaikan dengan jalan mutawatir dari Allah SWT atas perantara malaikat jibril. Membaca

Alquran juga dinilai sebagai ibadah kepada Allah SWT.

Secara umum Alquran dapat diartikan sebagai kitab suci utama dalam agama Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw yang terbagi kedalam beberapa bab (Surah) dan setiap surat terbagi dalam beberapa sajak (ayat).

Menurut Syeikh Muhammad Khudari Beik, Alquran merupakan firman Allah SWT dalam bentuk berbahasa arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw untuk dipahami isinya dan disampaikan kepada umatnya dengan cara mutawatir ditulis dalam mushaf yang dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.

Menurut Dr.Subhi As-Salih Alquran merupakan kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw yang ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah.

Membaca Alquran bagi umat Islam merupakan ibadah, karena itu kita harus mengajarkan keterampilan membaca Alquran kepada anak sedini mungkin sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, menulis, memahami dan mengamalkan Alquran dengan baik dan benar. Pembelajaran Alquran yang optimal akan melahirkan generasi qur'ani yang mampu memakmurkan bumi dengan Alquran dan menyelamatkan peradaban dunia di masa datang. Syarat mutlak untuk memunculkan generasi qura'ni adalah pemahaman terhadap Alquran yang diawali dengan mampu membaca dan

menulis Alquran dengan baik sesuai dengan tajwidnya.

Adapun fungsi dan peran dari Alquran diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Al-Huda (Sebagai Petunjuk)

Fungsi Alquran adalah sebagai petunjuk yang terdiri dari 3 jenis, yakni petunjuk bagi manusia secara umum, petunjuk bagi orang yang bertaqwa dan petunjuk bagi orang yang beriman. Sebagaimana dalam Surah Al-Baqarah 2 : 185 dan Surah Al-Fusilat 41 : 44 yang menyatakan bahwa “Alquran diturunkan kepada manusia sebagai petunjuk bagi umat manusia.”

#### 2. Al-Furqon (Sebagai Pembeda)

Al-Furqon sebagai pembeda yakni yang terkait dengan yang hak dan yang bathil yang benar dan yang salah. Sehingga dengan adanya Alquran ini kita dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang benar, karena dalam Alquran semua sudah dijelaskan.

#### 3. Sumber Pokok Dari Ajaran Agama Islam

Alquran sangat diakui kebenarannya, dan Alquran juga menjadi sumber pokok dari ajaran Islam. Semua telah dibahas dalam Alquran, seperti persoalan tentang kemanusiaan secara umum baik mengenai ibadah, hukum, ekonomi, politik, ekonomi, sosial, budaya, seni dan semua ilmu pengetahuan.

#### 4. Sebagai Peringatan dan Pelajaran Bagi Manusia

Alquran juga berfungsi sebagai peringatan dan pelajaran bagi umat manusia, dimana banyak

menerangkan kisah para nabi dan umat terdahulu baik yang taat dalam melaksanakan perintah Allah SWT dan juga yang ingkar dan tidak mentaati perintah Allah SWT. Sehingga dengan demikian kita dapat mengetahui dan menjadikan pembelajaran dari kisah-kisah yang ada di dalam Alquran.

#### 5. Asy Syifa (Sebagai Penyembuh)

Fungsi Alquran selanjutnya adalah sebagai penyembuh atau obat dari berbagai macam persoalan. Penyakit yang ada pada manusia bukan hanya penyakit fisik saja, melainkan penyakit hati, susasana hati dan lain sebagainya. Karena itu Alquran diturunkan sebagai penyembuh dan obat dari berbagai macam penyakit dan persoalan. InsyaAllah.

Mempelajari Alquran wajib hukumnya bagi setiap muslim yang beriman, sedangkan untuk mempelajari isi kandungan Alquran dan mengamalkannya harus dimulai dengan membacanya. Fenomena yang terjadi di masyarakat kita, terutama di rumah-rumah keluarga umat muslim semakin sepi dari bacaan ayat-ayat suci Alquran. Hal ini disebabkan karena terdesak dengan munculnya berbagai produk sains dan teknologi serta derasnya arus budaya asing yang semakin menggeser minat untuk belajar membaca dan menulis Alquran sehingga banyak anggota keluarga tidak dapat membaca Alquran.

Perkembangan pembelajaran Alquran tidak lepas dari pengaruh keluarga, karena keluarga merupakan pengaruh pertama untuk memperoleh pendidikan di awal kepribadian anak di kemudian hari. Untuk menunjang

keberhasilan pengajaran Alquran tidak cukup diberikan di sekolah saja, oleh karena itu, sekolah, dan masyarakat sangat berperan dalam pendidikan. Orang tua dan masyarakat diharapkan dapat membantu guru pendidikan agama Islam dan guru pendidikan bahasa arab agar terjadi sinkronisasi antara pendidikan Alquran di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Pembelajaran itu sangat penting bagi kehidupan manusia, khususnya pembelajaran Alquran. Karena pembelajaran Alquran sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik yang bertujuan untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah Swt, dan bersifat cerdas, berbudi pekerti luhur, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap dirinya, serta agama. Dengan demikian seorang pendidik harus meningkatkan kualitas dalam pembelajaran agama potensi yang dimiliki peserta didik bisa berkembang dengan optimal.

Ketentuan tersebut membawa kita kepada suatu pengertian bahwa kita memiliki kewajiban untuk mempelajari dan mengajarkan Alquran, karena hanya dengan mengajarkan Alquran akan diperoleh segala ilmu pengetahuan, baik ilmu tentang hubungan manusia dengan Tuhannya. Yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lain maupun yang mengatur hubungan dengan lingkungannya. Seperti dalam firman Allah Swt QS. Al-Alaq (96) ayat 4-5:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ  
(5)

Terjemahnya

“Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Berdasarkan ayat di atas ada kewajiban kepada kita dalam mengajarkan Alquran kepada anak yang berupa pengenalan huruf hijaiyah yang ditunjukkan kepada siswa agar membaca, menulis dan mengamalkan isi kandungan dalam Alquran. Menulis huruf hijaiyah adalah salah satu dasar dalam mengajarkan Alquran. Dari sinilah anak dapat menulis Alquran dengan benar. Pengenalan huruf hijaiyah secara dini lebih membekas dalam memori berfikir anak. Apalagi jika di ajarkan dengan cara yang baik dan benar serta menyenangkan. Kelak ketika anak sudah dapat membaca Alquran, anak akan dapat menuliskannya dengan lancar.

Lima tahun pertama disebut dengan *The Golden Years*. Seorang anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang. Pada usia ini, 90% dari fisik otak anak sudah terbentuk. Dimasa-masa inilah, anak seyogyanya mulai diarahkan. Saat keemasan ini terjadi dua kali. Sebagai orang tua yang proaktif, orang tua hendaknya memperhatikan hal-hal yang berkenaan dengan perkembangan sang buah hati, yang merupakan amanat Tuhan (Maimunah Hasan: 2009).

Hijaiyah atau huruf Arab yaitu huruf yang dipergunakan dalam penulisan kitab suci Alquran. Dalam pembelajaran huruf Arab memang tidak begitu mudah, apalagi untuk anak-anak. Juga banyak orang tua yang kesulitan memperkenalkan

Hijaiyah pada anak-anaknya. Bahkan, bukan tidak mungkin masih ada orangtua dari anak-anak tersebut yang tidak tahu banyak tentang huruf Hijaiyah. Dalam pengenalan huruf Hijaiyah kepada anak-anak ini harus dengan metode yang menarik perhatian. Taman Kanak-Kanak merupakan awal pembelajaran bagi seorang anak yang pada umumnya usia mereka merupakan usia bermain sekaligus masa perkembangan otak, sehingga diperlukan suatu metode dan desain yang menarik dalam penyampaian materi pembelajaran huruf hijaiyah ini.

Pengenalan huruf hijaiyah pada anak tingkat dasar sangatlah penting, karena merupakan landasan dalam membaca Alquran sebagai pedoman hidup umat Islam. Pada masa ini anak lebih mudah untuk memahami dan merekam sesuatu di otak atau memorinya, dibandingkan di usia tua atau dewasa. Pengenalan huruf hijaiyah pada anak-anak memerlukan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, agar anak tidak merasa bosan sehingga tetap fokus pada pelajaran. Dengan demikian, suatu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

TK/TPA adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Alquran sejak usia dini, serta memahami dasa-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar, madrasah dan bahkan yang lebih tinggi. TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 099 merupakan sebuah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan nonformal

berupa keagamaan Islam seperti do'a harian, tarikh (sejarah Islam), fiqih, dan membimbing mereka menjadi muslim yang taat beragama.

Mengatasi permasalahan anak didik atau santri yang belum bisa menulis huruf hijaiyah yang benar, guru juga dituntut mencari solusi agar pengajaran Alquran, khususnya menulis huruf hijaiyah dapat diamati oleh peserta didik atau santri yaitu dengan metode yang tepat dalam pengajaran, maka akan menumbuhkan minat dan perhatian peserta didik sehingga proses belajar mengajar akan berhasil dengan hasil yang lebih maksimal.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah metode sambung huruf hijaiyah berpengaruh terhadap kemahiran menulis santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala? 2) Bagaimana pengaruh metode sambung huruf hijaiyah terhadap kemahiran menulis santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala?

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Menurut sugiyono metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain

dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono: 2012).

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pengukuran sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*). Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemahiran menulis santri pada metode yang menjadi eksperimen.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto: 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 099 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala yang berjumlah 48 santri.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas Khataman	9	8	17
2	Kelas Tadarrus	10	17	27
3	Kelas Iqro	2	2	4
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>27</b>	<b>48</b>

#### Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil santri yang belum lancar menulis huruf hijaiyah yaitu santri kelas Tadarrus dan kelas Iqro.

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas eksperimen	10

2	Kelas control	10
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Instrumen dalam penelitian ini adalah metode sambung huruf hijaiyah dan peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, hal ini dilakukan karena peneliti memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan seperti interaksi antara objek dan subjek. Penelitian ini juga menggunakan instrument bantuan seperti buku catatan, kamera, alat tulis dan alat rekam suara.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara, yaitu:

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Metode yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan situasi di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 099 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala.

#### 2. Interview (wawancara)

Memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan si penjawab atau responden.

#### 3. Dokumentasi

Kegiatan mengumpulkan data dengan memanfaatkan semua dokumen-dokumen penting yang

menyangkut TK/TPA tersebut secara umum. Misalnya profil TK/TPA, *web site*, media internal, dan lain-lain. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 099 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

## Teknik Analisis Data

### 1. Perhitungan Skor Tes Individu

Data yang telah diperoleh digunakan untuk mengukur hasil belajar santri. Data tersebut diperoleh dari tes awal (*pre-test*) sebelum pembelajaran dan tes akhir (*post-test*) setelah pembelajaran dilaksanakan. Hasil *pre-test* dan *Post-test* santri dinilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan.

Tabel Penilaian Pendidikan

INTERVAL NILAI	PREDIKAT
93-100	A
84-92	B
75-83	C
<75	D

### 2. Uji Paired Sample T Test

Uji Paired Sample T Test pada software SPSS merupakan bagian dari uji hipotesis komparatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata

dua sampel, serta untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y (V.Wiratna Sujarweni: 2015)

Uji Paired Sample T Test juga digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu: Apakah ada pengaruh metode sambung huruf hijaiyah terhadap kemahiran menulis santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala?. Dalam hal ini, peneliti menggunakan software SPSS V.25.

Adapun pengambilan keputusan dalam Uji Paired Sample T Test ini adalah dengan melihat nilai signifikansi dari hasil output SPSS dimana jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Dan sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

### 3. Perhitungan Skor Gain Ternormalisasi

Skor gain (gain aktual) diperoleh dari selisih skor tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Perbedaan skor tes awal dan tes akhir ini diasumsikan sebagai efek dari *treatment* (Sugiyono: 2006). Perhitungan yang digunakan untuk menghitung nilai gain adalah sebagai berikut:

$$G = S_f - S_i$$

G sebagai *Gain*,  $S_f$  sebagai skor tes awal dan  $S_i$  sebagai skor tes akhir.

Setelah nilai hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh dari hasil penskoran, maka selanjutnya akan dihitung rata-rata peningkatan hasil belajar santri yaitu dengan perhitungan *N-Gain*. Hal ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Selanjutnya, perolehan normalisasi *N-Gain* diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu (Sugiyono: 2006):

#### Klasifikasi Nilai *N-Gain*

Rentang Nilai	Klasifikasi
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 \geq (g) < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Metode Sambung Huruf Hijaiyah terhadap Kemahiran

#### Menulis Santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala

Tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengadakan Ujian Pre-Test terhadap kelas Kontrol dan kelas Eksperimen.
- b. Pembelajaran dengan menggunakan metode Sambung Huruf Hijaiyah terhadap kelas Eksperimen.
- c. Mengadakan Post Test terhadap kelas Kontrol dan kelas Eksperimen.

#### 1. Perhitungan Tes Individu

Perhitungan tes individu ini digunakan untuk mengukur hasil belajar santri. Data tersebut diperoleh dari tes awal (*pre-test*) sebelum pembelajaran dan tes akhir (*post-test*) setelah pembelajaran dilaksanakan.

Adapun hasil ujian Pre-Test dan Post-Test terhadap Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen adalah sebagai berikut:

#### NILAI PRE-TEST KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	NILAI	KELAS	NAMA	NILAI	KELAS
1	Siti Aulia	60	Kontrol	Herlina	78	Eksperimen
2	Syafa Dwi Aprilia	50	Kontrol	M. Arif Rahman	78	Eksperimen
3	Zazkia Maulidiya	75	Kontrol	Nur Miah Rizky	70	Eksperimen
4	Nurmala Dewi	55	Kontrol	Lisa Triagustina	60	Eksperimen
5	Marwah Dwi	60	Kontrol	Adrian	75	Eksperimen

	Novi			Aulia		
6	Aniqah Putri	80	Kontrol	Muh. Dio Danuarta	60	Eksperimen
7	Naura Radinah Az- Zahra	50	Kontrol	Aqilah Yumma	55	Eksperimen
8	Rizky Rizqullah	75	Kontrol	Nur Rezky Ardiansyah	75	Eksperimen
9	Ahmad Dzaki	65	Kontrol	Sania Putri	55	Eksperimen
10	Siska Dewi	55	Kontrol	Pratiwi Ayu	70	Eksperimen
NILAI RATA- RATA		<b>62,5</b>		<b>67,6</b>		

KELAS	PREDIKAT	INTERVAL	
<b>KONTROL</b>	A	93-100	0
	B	84-92	0
	C	75-83	3
	D	<75	7
<b>EKSPERIMEN</b>	A	93-100	0
	B	84-92	0
	C	75-83	4
	D	<75	6

mendapat nilai D (Kurang) sebanyak 7 santri. Sementara pada kelas Eksperimen

Berdasarkan dari hasil Ujian Pre Test diatas, pada kelas kontrol dapat dilihat bahwa tidak ada santri yang mendapat nilai A (sangat baik) maupun B (Baik), santri yang mendapat nilai C (cukup) sebanyak 3 santri, dan santri yang

juga tidak ada santri yang mendapat nilai A (sangat Baik) dan B (Baik). Santri yang mendapat nilai C (Cukup) sebanyak 4 santri, dan santri yang mendapat nilai D (Kurang) sebanyak 6 Santri.

#### NILAI POST-TEST KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	NILAI	KELAS	NAMA	NILAI	KELAS
1	Siti Aulia	75	Kontrol	Herlina	100	Eksperimen
2	Syafa Dwi Aprilia	60	Kontrol	M. Arif Rahman	95	Eksperimen
3	Zazkia	88	Kontrol	Nur Miah	90	Eksperimen

	Maulidiya			Rizky		
4	Nurmala Dewi	65	Kontrol	Lisa Triagustina	85	Eksperimen
5	Marwah Dwi Novi	88	Kontrol	Adrian Aulia	95	Eksperimen
6	Aniqah Putri	95	Kontrol	Muh. Dio Danuarta	95	Eksperimen
7	Naura Radinah Az-Zahra	70	Kontrol	Aqilah Yumma	80	Eksperimen
8	Rizky Rizqullah	90	Kontrol	Nur Rezky Ardiansyah	95	Eksperimen
9	Ahmad Dzaki	75	Kontrol	Sania Putri	95	Eksperimen
10	Siska Dewi	60	Kontrol	Pratiwi Ayu	85	Eksperimen
NILAI RATA-RATA		<b>76,6</b>		<b>91,5</b>		

KELAS	PREDIKAT	INTERVAL	F
<b>KONTROL</b>	A	93-100	1
	B	84-92	3
	C	75-83	2
	D	<75	4
<b>EKSPERIMEN</b>	A	93-100	6
	B	84-92	2
	C	75-83	2
	D	<75	0

Berdasarkan dari hasil Ujian Post Test diatas, pada kelas kontrol, santri yang mendapat nilai A (sangat baik) Sebanyak 1 santri, santri yang mendapat nilai B (Baik) sebanyak 3 santri, santri yang mendapat nilai C (Cukup) sebanyak 2 santri. Dan santri yang mendapat nilai D (Kurang) sebanyak 4 santri. Sementara pada kelas Eksperimen santri yang mendapat nilai A (sangat Baik) sebanyak 6 santri, santri yang mendapat nilai B

(Baik) sebanyak 2 Santri, santri yang mendapat nilai C (Cukup) sebanyak 2 santri, dan tidak ada santri yang mendapat nilai D (Kurang).

Dari perhitungan diatas pada ujian Pre Test diperoleh nilai rata-rata pada kelas Kontrol adalah 62,5, sedangkan pada kelas Eksperimen nilai rata-rata sebanyak 67,6, sedangkan pada ujian Post Test, nilai rata-rata kelas

kontrol adalah 76,6, dan nilai rata-rata kelas Eksperimen adalah 91,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan metode sambung huruf hijaiyah, tingkat kemahiran menulis santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala berada pada predikat D (Kurang), namun setelah menggunakan metode sambung huruf hijaiyah, tingkat kemahiran menulis santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala berada pada predikat B (Baik).

## 2. Uji Paired Sample T Test

Uji Paired Sample T Test pada software SPSS digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu: Apakah ada pengaruh metode sambung huruf hijaiyah terhadap kemahiran menulis santri di TK/TPA Al-

Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala?. Adapun pengambilan keputusan dalam Uji Paied Sample T Test ini adalah dengan melihat nilai signifikansi dai hasil output SPSS dimana jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode sambung huruf hijaiyah terhadap kemahiran menulis santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala. Dan sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh metode sambung huruf hijaiyah terhadap kemahiran menulis santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala.

Berikut hasil perhitungan uji paired Sample T Test terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen.

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-23,900	7,894	2,496	-29,547	18,253	-9,574	9	,000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-14,100	6,367	2,014	-18,655	9,545	-7,003	9	,000

Berdasarkan dari hasil output Pair 1, diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Metode Sambung Huruf Hijaiyah terhadap Kemahiran Menulis Santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala. Dengan kata lain, Hipotesis Penelitian yang diterima adalah:

“Ha: Terdapat pengaruh penggunaan metode sambung huruf hijaiyah terhadap kemahiran menulis santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala”

## 2. Bentuk Pengaruh Metode Sambung Huruf Hijaiyah terhadap Kemahiran Menulis Santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala.

### Uji N Gain

Setelah menjawab rumusan masalah yang pertama, yaitu ada pengaruh Metode Sambung Huruf Hijaiyah terhadap Kemahiran Menulis Santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala. Maka langkah selanjutnya adalah menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu, bagaimana pengaruh Metode Sambung Huruf Hijaiyah terhadap Kemahiran Menulis Santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala?.

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan

rumus Uji N Gain. Berikut hasil dari nilai N Gain Score:

Rumus N Gain Score:

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

$$g = \frac{91,5 - 67,6}{100 - 67,6} = \frac{27,9}{32,4} = 0,86$$

Rentang Nilai	Klasifikasi
> 0,70	Tinggi
30 ≥ (g) < 70	Sedang
< 0,30	Rendah

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai N Gain sebesar 0,86 > 0,7. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh Metode Sambung Huruf Hijaiyah terhadap Kemahiran Menulis Santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala termasuk dalam kategori tinggi.

## PENUTUP

### KESIMPULAN

Setelah peneliti memaparkan hasil penelitian dari pengaruh Metode Sambung Huruf Hijaiyah terhadap Kemahiran Menulis Santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala. Maka dapat disimpulkan Bahwa:

1. Metode Sambung Huruf Hijaiyah berpengaruh terhadap Kemahiran Menulis Santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan

Manggala. Dengan mengacu pada nilai Ujian Kelas Eksperimen dimana terjadi peningkatan nilai rata rata pada Post Test setelah dilakukan pembelajaran menggunakan Metode Sambung Huruf Hijaiyah. Begitu pula dengan hasil dari Uji Paired Sample T Test, dimana nilai sig.(2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$ .

2. Pengaruh Metode Sambung Huruf Hijaiyah terhadap Kemahiran Menulis Santri di TK/TPA Al-Musthofainal Akhyar Unit 009 Kelurahan Borong Kecamatan Manggala termasuk dalam kategori tinggi. Dengan mengacu pada nilai N Gain sebesar  $0,86 > 0,7$ .

#### SARAN

1. Guru dalam proses pembelajaran hendaknya selalu berupaya untuk menggunakan metode-metode pembelajaran yang inovatif, kreatif sehingga mampu menambah pengetahuan dan kemahiran santri khususnya di tingkat TK/TPA
2. Diharapkan kepada guru pembelajaran Bahasa Arab untuk menggunakan metode sambung huruf hijaiyah sebagai salah metode yang mampu meningkatkan kemahiran santri khususnya di tingkat TK/TPA.
3. Siswa hendaknya dapat lebih semangat dan berperan aktif dalam pembelajaran, baik untuk mata pelajaran Bahasa Arab, maupun pelajaran yang lainnya.
4. Untuk peneliti hendaknya melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan aspek yang lain, untuk

meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Al-Mubin

Acep Hermawan. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Ahmad fuad Effendy. 2009. *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat

Ahmad Tanzeh. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras

Asrof Syafi'i. 2005. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Surabaya: eLKAF

Effendy Anwar. 2005. *Bahasa Dan Sastra Sebagai Prespektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana

Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press

Kartini. 2011. *Tarbawi 1*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada

Sirajuddin. 2000. *Seni Kaligrafi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta

-----, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- , 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tulus Winarsunu. 2002. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : UMM Press
- Siswanti. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Vakt dengan Media Plastisin Bagi Anak Tunagrahita Ringan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Vol 1 (3). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>
- Titin Hariyati. 2018. *Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Materi Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Kartu Mata Pelajaran Alquran Hadist Kelas 1 MI Darussalam Sidodadi Taman Siduarjo*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunnan Ampel Surabaya
- Nazir, Moh. 2009, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghaia Indonesia.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2015, *SPSS 25 Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Zulhanan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* . Jakarta: Rajawali Perss
- Imroat. , *Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Vol 2), <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece2>